

III.6. HIDUNG

57. Benda Asing di Hidung

No. ICPC II : R87 *Foreign body nose/larynx/bronchus*

No. ICD X : T17.1 *Foreign body in nostril*

Tingkat Kemampuan: 4A

Masalah Kesehatan

Benda asing di hidung ialah benda yang berasal dari luar tubuh (eksogen) atau dari dalam tubuh (endogen), yang dalam keadaan normal tidak ada dalam hidung. Benda asing di hidung biasanya merupakan benda asing eksogen.

Hasil Anamnesis (*Subjective*)

Keluhan

Hidung tersumbat yang terjadi dengan segera setelah memasukkan sesuatu ke dalam hidung.

Faktor Risiko

Faktor yang mempermudah terjadinya aspirasi benda asing ke dalam hidung antara lain:

- Faktor umur (biasanya pada anak di bawah 12 tahun)
- Kegagalan mekanisme proteksi yang normal (keadaan tidur, kesadaran menurun, alkoholisme, epilepsi)
- Faktor kejiwaan (emosi, gangguan psikis)
- Ukuran, bentuk, serta sifat benda asing
- Faktor kecerobohan (meletakkan benda asing di hidung)

Hasil Pemeriksaan Fisik dan Penunjang Sederhana (*Objective*)

Pemeriksaan Fisik

Tanda patognomonis

Pada pemeriksaan rongga hidung dengan bantuan spekulum hidung dan lampu kepala, ditemukan adanya benda asing.

Pemeriksaan Penunjang: -

Penegakan Diagnostik (*Assessment*)

Diagnosis Klinis

Diagnosis ditegakkan berdasarkan anamnesis dan pemeriksaan fisik.

Diagnosis Banding: -

Komplikasi

Benda asing dapat masuk ke laring dan saluran nafas bagian bawah, sehingga menyebabkan sesak napas dan keadaan yang lebih gawat (hal ini dapat terjadi jika benda asing didorong ke arah nasofaring dengan maksud supaya masuk ke dalam mulut). Selain itu, benda asing di saluran napas bawah dapat menyebabkan berbagai penyakit paru, baik akut maupun kronis.

Penatalaksanaan Komprehensif (*Plan*)

Penatalaksanaan

1. Edukasi untuk pencegahan

Memperingatkan pasien (biasanya anak-anak), agar tidak memasukkan sesuatu ke dalam hidung.

2. Tindakan

Keluarkan benda asing dari dalam hidung dengan memakai pengait (*hook*) tumpul yang dimasukkan ke dalam hidung di bagian atas, menyusuri atap kavum nasi sampai melewati benda asing. Lalu pengait diturunkan sedikit dan ditarik ke depan. Dengan cara ini benda asing akan ikut terbawa keluar. Dapat pula menggunakan cunam Nortman atau *wire loop*.

3. Farmakoterapi

- Pemberian antibiotik sistemik selama 3-5 hari hanya diberikan bila terjadi laserasi mukosa hidung.
- Pemberian antibiotik sistemik selama 5-7 hari hanya diberikan pada kasus benda asing hidung yang telah menimbulkan infeksi hidung maupun sinus.

Konseling & Edukasi

Kasus benda asing di hidung seringkali terjadi pada anak-anak, karena anak-anak secara naluriah memasukkan segala sesuatu ke hidung maupun mulut. Maka orang tua perlu meningkatkan pengawasan terhadap anak-anak, serta lebih berhati-hati jika meletakkan sesuatu agar tidak mudah dijangkau anak-anak.

Pemeriksaan Penunjang Lanjutan

Bila sudah terjadi infeksi sinus, perlu dilakukan pemeriksaan radiologi dengan foto sinus paranasal.

Kriteria Rujukan

Pengeluaran benda asing tidak berhasil karena perlekatan atau posisi benda asing sulit dilihat.

Sarana Prasarana

1. Spekulum hidung
2. Lampu kepala
3. Extractor

4. Serumen hook

Prognosis

Prognosis adalah dubia ad bonam, tergantung ada/tidaknya komplikasi.

Referensi

Efiaty, A. Nurbaiti, I. Jenny, B. Ratna, D. *Buku Ajar Ilmu Kesehatan Telinga Hidung Tenggorok Kepala & Leher*. 6th Ed. Jakarta: Balai Penerbit FKUI. 2007.